

Dampak *financial literacy*, *financial attitude*, *financial self efficacy*, *social economic status*, *locus of control* pada perilaku manajemen keuangan

Choirunnisa Rachman^{1*}, Rochmawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

¹Email: choirunnisa.17080304081@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui apakah ada dampak dari *financial literacy*, *financial attitude*, *financial self efficacy*, *social economic status*, dan juga *locus of control* sebagai variabel independen terhadap perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Metode yang digunakan adalah dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan skala linkert menggunakan aplikasi SPSS VER 23. Penelitian ini mengambil populasi dari mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Dan penelitian menggunakan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Dan mengambil sampel sebanyak 156 mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya sehingga menemukan hasil penelitian berupa *financial literacy*, dan *financial attitude* yang berpengaruh positif pada perilaku manajemen keuangan. *Financial self efficacy* berpengaruh positif pada manajemen keuangan. *Sosial economic status* juga berpengaruh secara positif pada perilaku manajemen keuangan. Dan juga *locus of control* diduga mempunyai pengaruh positif pada perilaku manajemen keuangan.

Kata Kunci: Financial literacy; financial attitude; financial self efficacy; social economic status; locus of control; perilaku manajemen keuangan

The influence of financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control on financial management behavior

Abstract

This research is a quantitative research. With the aim of the study, namely to find out whether there is an impact of financial literacy, financial attitude, financial self-efficacy, social economic status, and also locus of control as independent variables on financial management behavior as the dependent variable on students of the Faculty of Economics, State University of Surabaya. The method used was a questionnaire and analyzed using a linkert scale using the SPSS VER 23 application. This study took a population of undergraduate students at the Faculty of Economics, State University of Surabaya. And the research uses sampling with purposive sampling method. And taking a sample of 156 undergraduate students of the Faculty of Economics, State University of Surabaya, so that they found the results of research in the form of financial literacy and financial attitude which have a positive effect on financial management behavior. Financial self-efficacy has a positive effect on financial management. The socio-economic status also has a positive effect on financial management behavior. And also locus of control is thought to have a positive influence on financial management behavior.

Keywords: Financial literacy; financial attitude; financial self efficacy; social economic status; locus of control; financial management behavior

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu lapisan masyarakat yang memiliki jumlah cukup banyak. Mahasiswa memiliki peran penting dalam masyarakat seperti sebagai agent of change, iron stok, social control, dan moral force. Peran-peran tersebut tentu menjadikan mahasiswa sebagai panutan, dan juga harapan untuk generasi yang akan datang (Cahyono 2019). Sebagai lapisan masyarakat yang memiliki dampak dan juga harapan bagi generasi yang akan datang tentu mahasiswa harus disiapkan dengan baik terutama dalam ekonomi. Saat ini mahasiswa menjalani gaya hidup yang sangat konsumtif. Hal ini dikarenakan mulai menjamurnya toko-toko online (*online shop*) dan juga adanya pandemi COVID19 yang mengharuskan kita melakukan segala aktivitas melalui rumah masing-masing, sehingga mahasiswa menjadi lebih konsumtif. Maka dari itu mahasiswa perlu untuk ditekankan dan dikembangkan lagi tentang pemahaman keuangan dan juga pengelolaan keuangan, agar mahasiswa dapat menghindari dan mengetahui risiko dari jasa-jasa dan layanan keuangan.

Lembaga konsultasi wawasan dan strategi budaya (*Crowd DNA*) ditahun 2014 melakukan survei online pada 1.000 anak muda umur 13 sampai 24 tahun yang berasal dari Indonesia secara online. Dan menyatakan hasil survei yang dilakukan pada 1.000 anak muda ditemukan bahwa 79% dari responden berpikir pentingnya menabung guna masa depan, dan 62% responden yang telah sungguh-sungguh memiliki rencana kedepan dengan cara detail. Peneliti yang melakukan observasi pada komunikasi di lini masa (*independen provetic*) juga melakukan riset perilaku dan karakter generasi millennial (kelahiran rentang 1980 hingga 2000) di Negara Indonesia dalam keuangan pada 1 Desember 2015 hingga 31 Januari 2016. Riset ini menunjukkan bahwa dari 7.809 perbincangan di sosial media tentang alasan utama menabung, terdapat 41% menyatakan bahwa alasan menabung adalah untuk melakukan wisata dan juga membeli tiket konser musisi atau idola mereka. Dan ternyata generasi milenial saat ini memiliki alasan dalam kebiasaan menyisihkan uang dapat pula untuk melakukan pembelajaran yang bersifat konsumtif, bukan hanya untuk sesuatu yang bersifat jangka panjang seperti properti (Fatimah 2019).

Mahasiswa perlu untuk diberikan pengetahuan lebih tentang pengelolaan keuangan. Salah satu tempat untuk memberikan pengetahuan tentang keuangan termasuk pengembangan pengetahuan, sikap, kemampuan dan keterampilan adalah perguruan tinggi, dengan cara memberikan materi tentang keuangan. Sehingga mahasiswa dapat menggunakannya pada kegiatan sehari-hari dengan baik dan akan memdampaki perilaku mahasiswa dalam melakukan aktivitas keuangannya (Rusmawati 2013). Menurut teori, pengetahuan keuangan memungkinkan seseorang untuk membuat perencanaan pengambilan keputusan keuangan yang tepat, memahami tanggungjawab dan hak-hak sebagai konsumen produk-produk keuangan yang ditawarkan dan juga lebih mampu untuk mengelola risiko (Lusardi, Mitchell, and Curto 2010).

Salah satu aplikator dari konsep manajemen keuangan pada tingkat individu merupakan manajemen keuangan pribadi. Hal ini meliputi perencanaan, peengelolaan dan juga pengendalian dari keuangan agar kesejahteraan finansial individu dapat tercapai. Perencanaan merupakan aktivitas untuk merencanakan penganggaran dana yang didapat untuk memenuhi kebutuhan dan juga keinginan. Aktivitas pengelolaan adalah kegiatan mengelola atau mengatur secara efisien dana yang didapatkan. Dan pengendalian digunakan untuk evaluasi dari pengelolaan keuangan yang telah dilakukan, apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan (Laily 2016). Seseorang dengan kemampuan untuk mengambil keputusan dengan baik tentang keuangannya, memiliki tingkat mendapat masalah keuangan masa depan sangatlah kecil dan juga memiliki perilaku keuangan yang baik dan dapat membedakan antara kebutuhan dan juga keinginan (Chinen and Endo 2012).

Manajemen keuangan memiliki kaitanya dengan Literasi Keuangan (LK). Semakin tinggi LK akan makin baik pula manajemen keuangan individu (Laily 2016). Menurut Atkinson & Messy (2012) Literasi Keuangan adalah gabungan dari pengetahuan perihal produk-produk keuangan, kesadaran tentang uang, kemampuan atau keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, dan juga memiliki sikap atau perilaku dalam pengambilan keputusan yang dirasa baik. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa LK memiliki dampak yang positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Fatimah 2019; Laily 2016) dan juga (Maharani 2016). Namun aspek ini bertentangan dengan studi oleh

(Joshua 2016) dimana memiliki temuan LK tidak berdampak dalam kebiasaan pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan.

Selain financial literacy, hal yang memiliki dampak dalam perilaku manajemen keuangan adalah financial attitude. Financial attitude adalah keadaan dimana pendapat, pemikiran, dan juga penilaian pada keuangan (Pankow 2012). Pada saat seorang individu memiliki obsesi pada uang maka dapat menimbulkan pemikiran tentang bagaimana penggunaan dan mendapatkan uang. Hal itu mendorong individu untuk mempunyai persepsi keuangan pada masa depan. Sehingga individu tersebut memiliki sikap keuangan yang baik dan semakin baik pula manajemen keuangan pribadinya (Rizkiawati and Asandimitra 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Amanah et al., 2016; Humaira, 2017) yang menyatakan bahwa financial attitude memiliki dampak terhadap manajemen keuangan. Namun penelitian (Anthony et al. 2011; Lianto and Elizabeth 2017) menyatakan sebaliknya.

Financial Self Efficacy merupakan salah satu aspek psikologi dalam hal manajemen keuangan. Financial self efficacy pertama kali diperkenalkan oleh Bandura pada tahun 1977 yang menyatakan bahwa financial self efficacy mengarah pada kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadinya. Financial self efficacy adalah keyakinan positif tentang kemampuan pribadi untuk mengelola keuangannya (Brandon and Smith 2009). Hal ini membuktikan bahwa semakin baik financial self efficacy individu maka makin baik pula manajemen keuangan pribadinya. Pernyataan ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Farrell, Fry, and Risse 2016; Fatimah 2019; Mayasari, M., & Sijabat 2017) yang menyatakan bahwa financial self efficacy memiliki dampak pada manajemen keuangan.

Manajemen keuangan individu juga didampaki oleh social economic status orang tua. Social economic status merupakan posisi dalam struktur sosial hirarki. Menurut Nasution dalam Fatimah (2019) status individu menentukan posisi individu tersebut dalam struktur sosial, seperti dalam menentukan hubungan individu dengan individu lainya termasuk juga dalam hal ekonomi seseorang. Pendapatan orang tua berdampak dalam manajemen keuangan individu. Pendapatan orang tua merupakan tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua (Nababan and Sadalia 2012). Penelitian (Gutter and Copur 2011) menyatakan pengetahuan tentang mengelola uang, menyikapi keuangan, dan bertindak terhadap uang antara mahasiswa dengan status social economic baik, menengah atau kurang menunjukkan perbedaan. Yang artinya mahasiswa dengan status sosial ekonomi yang tinggi, juga akan memiliki pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan yang tinggi. Memiliki sifat sadar yang memadai terkait signifikansi manajemen keuangan, memiliki orientasi ke masa depan serta memiliki tanggungjawab penuh terkait dengan perilaku terhadap uang. Sehingga social economic status memiliki dampak pada manajemen keuangan individu. Sejalan dengan penelitian dari (Nababan and Sadalia 2012; Yulianti and Silvy 2013). Akan tetapi pernyataan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Fatimah 2019) yang menyatakan social economic status tidak berdampak terhadap manajemen keuangan.

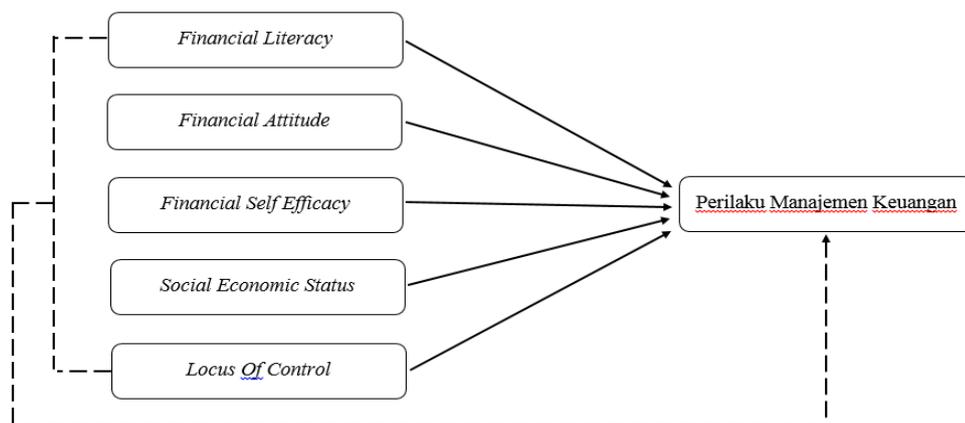
Locus of control ditemukan oleh Julia Rotter pada tahun 1966. Locus of control yaitu keyakinan, harapan, atau sikap terkait pada behaviour individu yang memiliki akibat. Locus of control terdiri dari eksternal dan internal locus of control. Yang dimaksud dengan internal locus of control merupakan sesuatu yang terjadi pada kehidupan serta apa yang diperoleh dalam hidup individu ditentukan oleh keterampilan serta kemampuan yang dimiliki maupun atas usaha yang telah dilakukan. Sedangkan eksternal locus of control menganggap kehidupan yang dimiliki ditentukan oleh kekuatan eksternal, seperti dari orang yang memiliki keberuntungan dan kekuasaan (Kholilah and Iramani 2013). Beberapa peneliti memberikan penjelasan bahwa locus of control memiliki dampak pada perilaku manajemen keuangan seperti (ana 2018; Rizkiawati and Asandimitra 2018). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Amanah et al. 2016; Yohana 2010) menyatakan locus of control tidak berdampak pada perilaku manajemen keuangan.

Dari fenomena-fenomena yang telah diuraikan dan juga penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Social Economic Status, Locus Of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan” dengan menggunakan rumusan masalah ; (1) bagaimanakah dampak LK pada perilaku manajemen keuangan; (2) bagaimanakah dampak financial Attitude pada perilaku manajemen keuangan;

(3) bagaimanakah dampak financial self efficacy pada perilaku manajemen keuangan; (4) bagaimanakah dampak social economic status pada perilaku manajemen keuangan; dan (5) bagaimanakah dampak locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Data penelitian yang digunakan adalah dari mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2017 hingga 2019 yang masih aktif kuliah. Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu penarikan sampel secara purposive (*purposive sampling*). Penarikan sampel secara purposive merupakan penarikan sampel yang mempertimbangkan hal tertentu. Pertimbangan tersebut dilandaskan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi; Purwanto S.K. 2015). Kriteria sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif fakultas ekonomi angkatan 2017 hingga 2019 yang telah mendapat mata kuliah manajemen keuangan. Hingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 156 mahasiswa. Model penelitian yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian

Penelitian ini menggunakan variable bebas yaitu financial literacy (X1), financial Attitude (X2), financial self efficacy (X3), social economic statis (X4), dan juga locus of control (X5). Dan variabel terikat yang digunakan adalah perilaku manajemen keuangan (Y). penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Dengan jumlah instrument penelitian financial literacy sebanyak 26 pertanyaan, financial attitude sebanyak 9 pertanyaan, financial self efficacy sebanyak 6 pertanyaan, social economic status sebanyak 12 pertanyaan, locus of control sebanyak 9 pertanyaan, dan perilaku manajemen keuangan sebanyak 11 pertantaan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SSS ver.24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Financial Litaracy*, *Financial Attitude*, *Finacial Self Efficaci*, *Social Economi Status*, *Locus Of Control* terhadap Perilaku Menejemen Keuangan pada mahasiwa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah responden sebanyak 156 mahasiswa. Data yang digunakan merupakan data primer dan didapat melalui pemberian angket kuesioner pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Jumlah responden dalam penelitian sebanyak 156 mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Peneliti mengkategorikan responden pada Angkatan dan Jurusan.

Tabel 1. Jumlah Responden

Faktor Demografi	Jumlah Responden	Prosentase	
Angkatan	2017	79	51%
	2018	57	36%
	2019	20	13%
Jurusan	Pendidikan Ekonomi	73	47%
	Akuntansi	45	29%
	Manajemen	21	13%
	Ilmu Ekonomi	17	11%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kategori angkatan dari 156 mahasiswa, dengan jumlah angkatan 2017 sebanyak 79 atau 51% responden, angkatan 2018 sebanyak 57 atau 36% responden, dan angkatan 2019 sebanyak 20 atau 13% responden. Sedangkan pada kategori jurusan pendidikan ekonomi 73 atau 47% responden, akuntansi 45 atau 29%, manajemen 21 atau 13%, Ilmu Ekonomi 17 atau 11% responden.

Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid atau tidak isi pertanyaan kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut lebih besar dari r tabel atau r hitung > dari r tabel.

Tabel 2. Uji validitas

Variabel	Indikator	Sig
<i>financial literacy</i>	FL1	0,738
	FL2	0,784
	FL3	0,761
	FL4	0,767
	FL5	0,689
	FL6	0,665
	FL7	0,701
	FL8	0,649
	FL9	0,639
	FL10	0,786
	FL11	0,745
	FL12	0,774
	FL13	0,725
	FL14	0,697
	FL15	0,691
	FL16	0,562
	FL17	0,654
	FL18	0,751
	FL19	0,683
	FL20	0,582
	FL21	0,546
	FL22	0,599
	FL23	0,601
	FL24	0,553
	FL25	0,563
	FL26	0,632
<i>financial attitude</i>	FA1	0,738

Variabel	Indikator	Sig
	FA2	0,579
	FA3	0,637
	FA4	0,734
	FA5	0,677
	FA6	0,729
	FA7	0,759
	FA8	0,606
	FA9	0,695
<i>financial self efficacy</i>	FSE1	0,670
	FSE2	0,745
	FSE3	0,684
	FSE4	0,815
	FSE5	0,800
	FSE6	0,657
<i>social economic status</i>	SE1	0,735
	SE2	0,708
	SE3	0,738
	SE4	0,701
	SE5	0,739
	SE6	0,735
	SE7	0,601
	SE8	0,768
	SE9	0,753
	SE10	0,624
	SE11	0,681
	SE12	0,649
<i>locus of control</i>	LC1	0,566
	LC2	0,500
	LC3	0,555
	LC4	0,633
	LC5	0,593
	LC6	0,760
	LC7	0,784
	LC8	0,577
perilaku manajemen keuangan	PMK1	0,602
	PMK2	0,704
	PMK3	0,643
	PMK4	0,586
	PMK5	0,722
	PMK6	0,623
	PMK7	0,673
	PMK8	0,576

Variabel	Indikator	Sig
	PMK9	0,539
	PMK10	0,685
	PMK11	0,403

Dapat dilihat dari Tabel 2 bahwa hasil uji validitas setiap indicator pertanyaan lebih besar dari pada r tabel, sehingga setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dikatakan valid.

Uji reabilitas

Uji reabilitas berguna untuk mengetahui konsistensi jawaban responden yang diperoleh dengan cara menghitung koefisien alfa dengan metode uji statistik cronbach alpha dengan menggunakan program SPSS. Nilai alpha yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan nilai reabilitas minimal, adalah 0,70 dan jika koefisien diatas 0,70 diketahui variabel itu bisa dikatakan andal. Berikut adalah hasil uji reabilitas penelitian dimana diuji pada 156 responden.

Tabel 3. Uji reabilitas

Varibel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritiss
Financial Literacy	0,952	0,70
Financial Attitude	0,858	0,70
Financial Self Efficacy	0,824	0,70
Social Economic Status	0,906	0,70
Locus Of Cantrol	0,778	0,70
Perilaku Manajemen Keuangan	0,833	0,70

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa variabel independen dan variabel dependen reliable karena memiliki nilai alpha lebih besar dari 0.70.

Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan pada seluruh variabel penelitian dengan metode Kolomogrov-Smirnov dengan bantuan SPSS ver 23. Pengujian normality menerapkan One-Smirnov Tes. Ditemukan bahwa seluruh variabel terdistribusi normal apabila tingkat signifikasinya lebih dari 5% atau 0,05. Nilai Asymp.Sig (2-tailed).

Tabel 4. Uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.50852471
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.035
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji multikolinieritas

Uji ini berguna untuk mengetahui ada atau tidak adanya multikolinieritas. Dengan diterapkan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana bila nilai VIF lebih kecil dari 10,00 *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka data diketahui tidak ada multikolonieritas.

Tabel 5. Uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.221	1.910		4.828	.000		
Financial Literacy (X1)	.096	.030	.274	3.198	.002	.312	3.207
Financial Attitude (X2)	.208	.077	.206	2.701	.008	.392	2.553
Financial Self Efficacy (X3)	.246	.103	.167	2.384	.018	.465	2.153
Social Economic (X4)	.104	.047	.143	2.232	.027	.554	1.804
Locus Of Control (X5)	.207	.080	.174	2.575	.011	.503	1.989

Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linear, maka regresi linear yang memadai yaitu bebas multikolinearitas. Maka, penelitian ini dapat dikatakan tidak memiliki multikolinieritas

Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah penelitian ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain pada model regresi (Ghozali 2018). Dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Dapat dilihat dari tabel dibawah bahwa semua nilai signifikan dari variabel bebas diatas 0,05.

Tabel 6. Uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.433	1.092		2.228	.027
Financial Literacy (X1)	.019	.017	.160	1.107	.270
Financial Attitude (X2)	.031	.044	.091	.710	.479
Financial Self Efficacy (X3)	-.033	.059	-.067	-.562	.575
Social Economic (X4)	-.001	.027	-.003	-.031	.975
Locus Of Control (X5)	-.058	.046	-.143	-1.257	.211

Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menunjukkan hubungan dalam variabel penelitian yang linear atau tidak. Apabila dalam suatu variabel penelitian terdapat hubungan yang linear maka penelitian dinyatakan baik. Uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka dinyatakan variabel penelitian mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

Model	Deviation From Linearity Sig.
<i>financial literacy</i> → perilaku manajemen keuangan	0,632
<i>financial attitude</i> → perilaku manajemen keuangan	0,076
<i>financial self efficacy</i> → perilaku manajemen keuangan	0,343
<i>social economic status</i> → perilaku manajemen keuangan	0,099
<i>locus of control</i> → perilaku manajemen keuangan	0,088

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel memiliki hubungan yang linear dan nilai signifikan lebih dari 0,05. Sehingga dinyatakan model regresi penelitian ini baik dan memiliki hubungan yang linear antara variabel.

Hasil uji regresi dan hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan berguna untuk mengetahui secara keseluruhan variabel independen dapat atau bisa melakukan penjelasan pada variabilitas variabel dependen (Suharyadi; Purwanto S.K. 2015). Variabel bebas pada studi adalah *financial literacy*, *financial attitude*, *financial self efficacy*, *social economic status*, *locus of control*. Dan variabel terikat yaitu perilaku manajemen keuangan.

Tabel 8. Uji simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3655.887	5	731.177	57.482	.000 ^b
	Residual	1908.011	150	12.720		
	Total	5563.897	155			

a. Dependent Variable: perilaku manajemen(Y)

b. Predictors: (Constant), Locus of Control (X5), Financial Attitude (X2), Social conimic (X4), Financial Self Efficacy (X3), Financial Literacy (X1)

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa hasil signifikansi lebih kecil dibanding 0.05 dimana sejumlah 0,000 dan f hitung sebesar 57,482, sehingga lebih besar dari pada f tabel yaitu 2,27. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variable independen berdampak dengan bersamaan pada variable dependen.

R Square

R square atau uji koefesien determinan merupakan uji yang menggambarkan tingkat variasi perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 9. *R square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,811	0,657	0,646	3,56652

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai *R square* adalah sebesar 0,646 yang berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh pada variabel terikat sebesar 64,6%. Sedangkan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti atau variabel dari persamaan regresi.

Uji t (uji parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan nilai t hitung dan signifikansin di peroleh sabagai berikut:

Tabel 10. Uji T

Model		T	Sig.
1	(Constant)	4.828	.000
	Financial Literacy (X1)	3.198	.002
	Financial Attitude (X2)	2.701	.008
	Financial Self Efficacy (X3)	2.384	.018
	Social Econimic (X4)	2.232	.027
	Locus Of Control (X5)	2.575	.011

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel t hitung memiliki angka yang lebih besar dari pada t tabel. Sehingga semua variabel dinyatakan memiliki pengaruh yang positif.

Financial literacy pada perilaku manajemen keuangan

Sesuai dengan hasil pada analisis data menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara signifikan dan positif pada perilaku manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan pada uji t yang dilakukan pada aplikasi SPSS dengan hasil t hitung sebesar 3,198 yang artinya lebih besar daripada t tabel yaitu 1,655. Dan juga dengan angka signifikan dibawah dari 0.05 dimana ditemukan nilai 0.002. Sehingga variabel *financial literacy* memiliki dampak dan juga mengarah ke positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu dari (Putri and Tasman 2019), (Laily 2016), (Nurmatias 2020), (Selcuk 2015), (Refera 2018), (Sobaya, Hidayanto, and Safitri 2016) dan (Fatimah 2019) menyatakan bahwa *financial literacy* mempunyai dampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan. *Financial literacy* merupakan pedoman dalam perilaku manajemen keuangan

bagi mahasiswa, dengan adanya *financial literacy* mahasiswa dapat terhindar dari risiko tentang keuangan dan juga mahasiswa lebih bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan juga mengelola keuangan pribadinya (Fatimah 2019). Lusardi dan Tufano (2008) dalam Laily (2016) menyatakan bahwa literacy keuangan yang rendah memiliki hubungan dengan masalah utang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* merupakan salah satu hal yang berdampak pada perilaku manajemen keuangan. Semakin baik *financial literasi* seseorang maka semakin baik pula dalam manajemen keuangan pribadinya.

Financial attitude pada perilaku manajemen keuangan

Hasil uji t yang dilakukan dengan aplikasi SPSS menghasilkan t hitung sebesar 2,701 yang artinya lebih besar daripada t hitung yaitu 1,655. Dan juga dengan nilai signifikan dibawah 0.05 dimana ditemukan 0.008. Sehingga variabel *financial attitude* memiliki dampak dan juga mengarah ke positif pada perilaku manajemen keuangan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya (Nurmatias 2020), (Amanah et al. 2016; Herdjiono and Damanik 2016; Joshua 2016) yang juga menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki dampak pada perilaku manajemen dan juga memiliki hubungan yang positif. *Financial attitude* mengarahkan individu dalam perilaku keuangan pribadinya. Individu dengan financial attitude baik akan memiliki pemikiran tentang keuangan yang baik dan juga mempersiapkan masa depannya dengan baik (Herdjiono and Damanik 2016). Sedangkan menurut Marsh (2006) dalam Herdjiono dan Damanik (2016) individu yang memiliki *finansial attitude* yang buruk akan memiliki masalah keuangan karena tidak memiliki tanggung jawab akan perilaku keuangan pribadinya. Individu dengan *financial attitude* yang buruk tidak mampu mengambil keputusan tentang keuangan pribadi individu tersebut (ana 2018).

Financial self efficacy pada perilaku manajemen keuangan

Sesuai dengan hasil pada analisis data memperlihatkan dimana *financial self efficacy* berdampak dengan signifikan dan positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan pada uji t yang dilakukan pada aplikasi SPSS dengan hasil t hitung sebesar 2,384 yang artinya lebih besar daripada t hitung yaitu 1,655. Dan juga dengan angka signifikan dibawah 0.05 ditemukan sejumlah 0,018. Sehingga variabel *financial self efficacy* memiliki dampak dan juga mengarah ke positif pada perilaku manajemen keuangan.

Studi ini didukung oleh riset terdahulu (Fatimah 2019; Mayasari, M., & Sijabat 2017; Rizkiawati and Asandimitra 2018) dan (Herawati et al. 2018) yang juga mendapatkan hasil penelitian bahwa *financial self efficacy* mempunyai dampak positif pada perilaku manajemen keuangan. *Financial self efficacy* memiliki dampak pada perilaku manajemen keuangan dilandasi oleh teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) yang menyantakan bahwa teori ini berawal dari pandangan tentang *human agency*. Salah satunya adalah *self efficacy* (Rizkiawati and Asandimitra 2018).

Social economic status pada perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan hasil pada analisis data menunjukkan bahwa *social economic status* berdampak secara signifikan dan positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan pada uji t yang dilakukan pada aplikasi SPSS dengan hasil t hitung sebesar 2,232 yang artinya lebih besar daripada t hitung yaitu 1,655. Dan juga signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,027. Sehingga variabel *social economic status* memiliki dampak dan juga mengarah ke positif pada perilaku manajemen keuangan.

Riset ini didukung oleh temuan peneliti terdahulu seperti (Herawati et al. 2018; Khairani and Alfarisi 2019; Putri and Tasman 2019) dan (Rusmawati 2013) yang menyatakan *social economic status* berpengaruh dan berhubungan positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Pemahaman tentang manajemen keuangan haruslah dimulai dari rumah dengan orang tua sebagai peran utama dalam pengajaran (Selcuk 2015). Perbedaan tingkat pendapatan yang diterima orang tua tentu akan memiliki dampak pada pengajaran keuangan pada anak, seperti pemahaman dan juga persepsi tentang uang pada anak. Sehingga membentuk perilaku manajemen keuangan yang berbeda (Khairani and Alfarisi 2019)

Locus of control pada perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t pada SPSS menunjukkan bahwa *locus of control* berdampak secara signifikan dan positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan hasil t

hitung 2,575 yang artinya lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar 1,655. Dan juga dengan nilai signifikan dibawah 0,05 dimana ditemukan sejumlah 0,011. Hingga variabel *locus of control* memiliki pengaruh dan juga mengarah ke positif pada perilaku manajemen keuangan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yaitu (Faramitha, 2021; Noviandari, 2020; Rizkiawati & Asandimitra, 2018) dan (Rachmiyantono 2019) yang mengatakan dimana *locus of control* berdampak positif pada perilaku manajemen keuangan. *Locus of control* adalah hal penting yang ada dalam diri setiap individu, karena merupakan keyakinan positif individu yang percaya akan tercapainya tujuan yang diharapkan, maka makin memadai *locus of control* individu akan berdampak positif pada perilaku keuangan pribadinya (Rachmiyantono 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di dapatkan kesimpulan bahwa *financial literacy*, *financial attitude*, *financial self efficacy*, *social economic status*, dan *locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Maka mahasiswa memiliki manajemen keuangan yang baik apabila mahasiswa memahami betul tentang *financial literacy*, *financial attitude* dan *financial self efficacy* agar terhindar dari risiko dari produk-produk keuangan yang diberikan. Dan juga *social economic status* juga berpengaruh karena pembelajaran tentang keuangan pertama kali diterima anak melalui orang tua dirumah. Dan juga *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga mahasiswa dapat memiliki manajemen keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Ersha, Aldila Iradianty, and Dadan Rahardian. 2016. "The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University." *E-Proceeding of Management* 3(2):1228–35.
- ana, almaidah. 2018. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta."
- Anthony, Rajna, WP Sharifah Ezat, Syed Al Junid, and Hossein Moshiri. 2011. "Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia." *International Journal of Business and Management* 6(8). doi: 10.5539/ijbm.v6n8p105.
- Brandon, Dorothy P., and Cynthia M. Smith. 2009. "Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy." *Journal of Family Consumer Sciences Education* 27(1):14–28.
- Cahyono, Habib. 2019. "Peran Mahasiswa Di Masyarakat." *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi* 1(1):32–43. doi: 10.4000/adlfi.2398.
- Chinen, Kenichiro, and Hideki Endo. 2012. "Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States." *International Journal of Management* 29(1):33.
- Faramitha, Anggie. 2021. "Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Analysis of Financial Management Behavior on Millennial Generation." 17(1):19–29.
- Farrell, Lisa, Tim R. L. Fry, and Leonora Risse. 2016. "The Significance of Financial Self-Efficacy in Explaining Women's Personal Finance Behaviour." *Journal of Economic Psychology* 54:85–99. doi: 10.1016/j.joep.2015.07.001.
- Fatimah, Siti. 2019. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosila Universitas Islam Neger Sultan Syarif Kasim Riau."

-
-
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gutter, Michael, and Zeynep Copur. 2011. "Financial Behaviors and Financial Well-Being of College Students: Evidence from a National Survey." *Journal of Family and Economic Issues* 32(4):699–714. doi: 10.1007/s10834-011-9255-2.
- Herawati, Nyoman Trisna, I. Made Candiasa, I. Ketut Yadyana, and Naswan Suharsono. 2018. "Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali." *International Journal of Business Administration* 9(3):30. doi: 10.5430/ijba.v9n3p30.
- Herdjiono, Irine, and Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 9(3):226–41. doi: 10.20473/jmtt.v9i3.3077.
- Humaira, Iklima. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik." *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* 129–32.
- Joshua, Richard. 2016. "The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction." *Drugs of the Future* 23(3):141–46.
- Khairani, Fadilla, and Mohamad Fany Alfarisi. 2019. "Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4(1):360–71.
- Kholilah, Naila Al, and Rr. Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business and Banking* 3(1):69. doi: 10.14414/jbb.v3i1.255.
- Laily, Nujmatul. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan." *Journal of Accounting and Business Education* 1(4). doi: 10.26675/jabe.v1i4.6042.
- Lianto, Rizky, and Sri Megawati Elizabeth. 2017. "Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)." 1–12.
- Lusardi, Annamaria, Olivia S. Mitchell, and Vilsa Curto. 2010. "The Journal of Consumer Affairs." *The Journal of Consumer Affairs* Vol. 44(No. 2):22.
- Maharani, Tarry Novita. 2016. "Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas." (November 1994):70.
- Mayasari, M., & Sijabat, Z. M. 2017. "Pengaruh Financial Self-Efficacy Terhadap Perilaku Management Keuangan Individu." *Journal of Applied Managerial Accounting* 1(2):50.
- Nababan, Darman, and Isfenti Sadalia. 2012. "Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara." *Media Informasi Manajemen* 1:1–16.
- Nurmatias, Noviandari; Tristiarto Y. .. 2020. "Analisis Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta." *KORELASII (Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I)* 367–83. doi: 10.5874/jfsr.14.2_70.
- Pankow, Debra. 2012. "Financial Values, Attitudes and Goals." *North Dakota State University Fargo, North Dakota* 58105. 4.
-
-

-
-
- Putri, Indriana Rezkia, and Abel Tasman. 2019. “Pengaruh Financial Literacy Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Generasi Millennial Kota Padang.” *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 01(1):151–60.
- Rachmiyantono, R. 2019. “Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat).” *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 8(1):107–15.
- Refera, Matewos Kebede. 2018. “Effect of Financial Literacy on Personal Financial Management Practices: Evidences from the Survey of Urban Dwellers in Addis Ababa, Ethiopia.” *Management Today* 8(2):129–40. doi: 10.11127/gmt.2018.06.02.
- Rizkiawati, Nur Laili, and Nadia Asandimitra. 2018. “Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6(3):2.
- Rusmawati, Zeni. 2013. “Internalisasi Pendidikan Keuangan Ke Dalam Perilaku.” *Pendidikan Humaniora* 1(4):343–53.
- Selcuk, akben; elif. 2015. “Factors Influencing College Students’ Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey.” *International Journal of Economics and Finance* 7(6). doi: 10.5539/ijef.v7n6p87.
- Sobaya, Soya;, M. Fajar; Hidayanto, and Junaidi Safitri. 2016. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.” *Madania* 20(01):1–14.
- Suharyadi; Purwanto S.K. 2015. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangn Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yohana, Ida. 2010. “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12(3):131–44.
- Yulianti, Norma, and Meliza Silvy. 2013. “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya.” *Journal of Business and Banking* 3(1):57–68.